
Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat.

Author:

Lilyn Indriyawati¹
Yusak Hudiono²

Affiliation:

Universitas Mulawarman^{1,2}

Corresponding email

lilynhakim@gmail.com¹
yusak.hudiono@fkip.unmul.ac.id²

Histori Naskah:

Submit: 2023-05-09

Accepted: 2023-05-12

Published: 2023-05-12



This is an Creative Commons License This work
is licensed under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini bagaimana wacana dikembangkan dalam berita online bertema *Money Laundry* atau Pencucian Uang Pejabat. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan struktur teks (struktur makro dan struktur mikro, kognisi sosial, dan konteks sosial pada wacana berita online). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Van Dijk dengan teknik pengumpulan data baca dan tulis. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian yaitu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasi data. Peneliti menganalisis dua wacana berita yang sedang *tranding*, kasus Gazalba Saleh dan Rafael Alun. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini diketahui bahwa kedua teks tersebut menggambarkan keterlibatan beberapa elemen wacana, yakni aspek semantik, aspek sintaksis, dan stilistika leksikon. Sehingga penjabaran kajian analisis wacana kritis pertama dan kedua dilihat dari ketiga struktur wacana model Van Dijk beserta elemennya berkenaan dengan teks kasus Gazalba Saleh dan Rafael Alun tema tersebut digambarkan untuk situasi dan survei terkait penyalahgunaan jabatan dan pencucian uang. Namun dari keseluruhan wacana yang dianalisis secara kritis pada kedua teks berita *online* tersebut maka dialek pada berita itu berhubungan dengan kognisi sosial digunakan untuk mempengaruhi dan menekankan hal-hal penyalahgunaan jabatan dan pencucian uang pada masyarakat.

Kata kunci: Wacana Kritis, Berita Online

Pendahuluan

Era globalisasi memerlukan peningkatan kualitas diri masyarakat dan teknologi untuk melibatkan produksi mengikuti perubahan dunia. Produksi yang dimaksud adalah penyiaran berita berbasis online. Romli (2014:3) menjelaskan bahwa berita merupakan objek utama sebuah media massa, selain opini. Masa dahulu berita hanya dicetak dalam bentuk koran dan majalah, disiarkan melalui radio dan televisi. Pada generasi abad 21 teks berita dengan mudah diperoleh melalui laman maya Google, apa yang diinginkan pembaca akan tersedia di dalamnya hanya dengan berselancar menggunakan gawai atau laptop.

Laporan bertajuk Profil Internet Indonesia 2022 melalui Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang telah terkoneksi dengan internet pada kurun 2021-2022 mencapai 210 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 175 juta orang. Dengan kata lain, selama wabah merebak jumlah masyarakat yang mengakses internet diperkirakan bertambah 35 juta orang. Hasil ini menunjukkan masyarakat Indonesia dalam kesehariannya menjalankan rutinitas menggunakan internet melalui gawai, laptop, dan komputer. Hal ini

menjadi pendorong para pengusaha di bidang media massa memanfaatkan peluang dan memberi terobosan untuk menyampaikan informasi melalui media internet yang mudah dijangkau dan efisien berupa wacana. Informasi yang mencuat saat ini dan menjadi bahan pembicaraan masyarakat adalah tindakan pencucian uang Rafael Alun dan Gazalba Saleh. Pencucian uang atau sering dikenal dengan istilah *money laundering* merupakan suatu upaya pembuatan untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul uang atau dana atau harta kekayaan hasil tindak pidana melalui berbagai transaksi keuangan agar uang atau harta kekayaan tersebut seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah atau legal. Pencucian uang adalah metode untuk menyembunyikan, memindahkan, dan menggunakan hasil dari suatu tindak pidana, kegiatan organisasi tindak pidana, tindak pidana ekonomi, korupsi, perdagangan narkoba dan kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan aktivitas tindak pidana. Secara singkat, yang dimaksud dengan praktik pencucian uang adalah tindak kejahatan berupa penggelapan atau menyamarkan dana maupun aset yang bukan menjadi haknya oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Tujuan seseorang dalam melakukan kegiatan kriminal ini tidak lain adalah memperkaya diri sendiri atau menggandakan kekayaan yang dimiliki.

Praktik kotor tersebut dilakukan dengan cara menyamarkan asal atau sumber dana atau aset, seolah-olah berasal dari kegiatan yang legal dan meyakinkan. Padahal, keberadaan dari aset atau uang yang bukan menjadi haknya tersebut dikaburkan sehingga terlihat seperti digunakan sesuai kebutuhan. Dengan begitu, oknum yang melakukan hal tersebut dapat mengakuisisi dana atau aset tersebut secara seutuhnya. Pencucian dana tergolong sebagai tindakan ilegal dan memiliki dasar hukum tersendiri, yaitu pada UU No. 6 Tahun 2010. Bahkan, tingkat kejahatan dari *money laundering* bisa disetarakan dengan korupsi, perampokan, terorisme, perdagangan manusia, *illegal fishing*, narkoba, dan tindak kriminal berat lainnya.

Kasus Hakim Agung, Gazalba Saleh dan Pejabat DJP, Rafael Alun berkaitan dengan tindakan pencucian uang dengan indikasi modus berbeda. Pengembangan kasus Gazalba Saleh berawal dari perkembangan penyidikan penerimaan gratifikasi yang disamarkan oleh tersangka. Indikasi ini ditemukan oleh penyidik dengan bantuan teman dalam proses jual beli kendaraan dan bukti ada penyetoran dana melalui ponselnya. GS dijatuhi hukuman 2 tahun penjara. Pejabat DJP, yang telah mengundurkan diri karena mencuat karena kasus yang dilakukan oleh anaknya, Rafael Alun, saat ini masih dalam penyelidikan KPK, dugaan memiliki kekayaan tidak wajar. Isu dugaan tindak pidana pencucian uang berembus lantaran jumlah kekayaan Rafael mencapai Rp 56,1 milyar dianggap tidak sebanding dengan profil pendapatan pada golongan jabatannya. Kasus ini masih diselidiki sumber kekayaan Rafael. Jika oknum tidak bisa mempertanggungjawabkan sumber kekayaannya maka kasus ini akan dilimpahkan ke tindak pidana.

Studi Literatur

Baryadi (2002:2) menyatakan istilah wacana dan *discourse* digunakan dalam linguistik. Wacana adalah satuan terlengkap dalam hierarki utuh, sehingga bisa dipahami oleh pembaca, baik yang berbentuk percakapan lisan maupun tulis selalu mencerminkan hasil dari interaksi sosial. Produksi suatu wacana erat kaitannya dengan latar belakang penulis (Hermina, 2014; Payyusa, 2017). Berbedanya produksi wacana pada media membuat kita dapat melihat adanya ketimpangan-ketimpangan yang terjadi, keberpihakan penulis, yang membuat kita harus dapat memilih dan memilah mana informasi yang akurat. Kita dapat mengetahui motif atau ideologi yang tersembunyi di balik berita secara sederhana. Cara membaca yang lebih mendalam disebut analisis wacana.

Analisis wacana kritis ialah analisis bahasa yang digunakan berupa proses untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang dikaji dan memiliki tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat. Analisis wacana kritis berpihak pada analisis

hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis muncul untuk mengungkapkan sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi kultural dalam hubungan sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini (Lukmana, dkk, 2006; Jorgenses dan Philips, 2007).

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam analisis wacana kritis adalah metode Van Dijk. Analisis wacana kritis Model Van Dijk dikenal memiliki tiga dimensi kerangka, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Eriyanto, 2011). Dimensi teks berkaitan erat dengan tingkatan atau struktur yang membangun konteks. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial yang dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek konteks sosial mempelajari bangun wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Dalam hal ini Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, struktur mikro (Bungin, 2007). Struktur makro berkaitan dengan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema teks. Superstruktur berkaitan dengan kerangka teks yang terdiri atas pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Struktur mikro merupakan makna local yang terdiri atas pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai pada suatu teks (Eriyanto, 2011:227).

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu menguraikan: (1) dimensi teks (Struktur makro dan struktur mikro), (2) dimensi kognisi sosial, dan (3) dimensi konteks sosial terhadap berita tindakan *money laundry* oleh pejabat negara.

Penelitian sebelumnya untuk mempertegas kajian keorisinilitas penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sejenis, yaitu (1) Jurnal karya Kadek Wirahyuni (2020), berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Kompas Dengan Judul “Di Balik Kasus Penusukan Wiranto dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang menekankan kepada analisis dokumentatif. (2) Jurnal karya Innova Riana Yanti Sinambela (2022), berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Crazy Rich Indonesia”, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan kajian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan membandingkan dua teks berita kasus sama dengan oknum berbeda dari media online detik.com. Wacana yang diteliti berfokus pada topik tindakan pencucian uang yang dilakukan pejabat negara yang seharusnya menjadi panutan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana analisis wacana kritis dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk pada kedua berita tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui metode dokumentasi dan analisis isi teks berita, karena pembahasan dilakukan secara mendalam dengan deskripsi analisis kritis teks berita online. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda, dan lainnya (Arikunto, 2013:265). Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita *online* dengan tema pencucian uang oleh pejabat negara dengan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk.

Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis isi secara bertahap. Pertama, dianalisis dengan dimensi teks (struktur mikro dan struktur makro). Kedua, ditelaah kognisi sosial dan konteks sosial berdasarkan model Van Dijk. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian, yaitu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasi data. Sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teks berita online media detik.com mengenai kasus pencucian uang yang menjadi perbincangan hangat di masyarakat dengan kondisi masyarakat banyak yang tidak mampu. Berita ini disajikan dengan mengungkap gaya hidup dan jumlah kekayaan yang fantastis sehingga memicu polemik masyarakat yang terhimpit ekonomi.

Hasil

Struktur Teks Berita

Struktur Makro (Tema/Topik Berita)

Struktur makro adalah makna umum dari sebuah teks dengan mengamati topik yang diangkat pada suatu teks. Kedua berita memiliki kesamaan pada tema, yaitu pencucian uang dilakukan oleh pejabat negara yang dipercaya masyarakat sebagai abdi negara. Walaupun begitu, masing-masing mempunyai kategori berita beragam. Berita pertama berpusat pada Hakim Agung Gazalba Saleh, yang menjadi tersangka pertama kasus hakim agung pencucian uang dengan modus penyamaran penggunaan uang gratifikasi dalam jual beli kendaraan serta tawar menawar sejumlah uang untuk meringankan putusan. Berita kedua, pejabat DJP, Rafael Alun masih dalam tahap penyelidikan KPK kasus pencucian uang mengaudit laporan dari PPATK.

Superstruktur (Skematik)

Superstruktur adalah kerangka teks yang tersusun atas bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Sesuai tata letak masing-masing berita, meliputi *headline* dan *lead*, sementara story meliputi situasi dan komentar. Skematik pada setiap berita diawali dengan judul (*headline*) lalu paragraf pertama terdapat bagian depan (*lead*). Adapun judul berita, yaitu “Gazalba Saleh, Hakim Agung Pertama yang Dijerat Kasus Pencucian Uang” dan “Habis Gayus, Tebitlah Rafael Alun”. Tiap-tiap berita menguraikan landasan pokok dari isi berita.

Struktur Mikro (Latar, Detil, Maksud, Praanggapan)

Struktur mikro adalah makna dari teks yang dapat diketahui dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam teks. Kedua berita terdapat seluruh unsur struktur mikro berelemen latar, detil, maksud, dan praanggapan. Walaupun mempunyai latar yang sama karena adanya keterhubungan pada tindakan pencucian uang oleh pejabat, tetapi masing-masing berita mempunyai perbedaan tersendiri saat menyampaikan urutan peristiwa mengenai latar, detil, maksud, dan praanggapan.

Struktur Mikro (Sintaksis: Bentuk, Kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti)

Berdasarkan pengamatan kedua berita ditemukan bentuk kalimat majemuk yang dibangun oleh kalimat deduktif secara umum. Hal tersebut menguraikan intinya terlebih dahulu kemudian diikuti uraian pendukung. Koherensi pada tiap berita menggunakan pengulangan kata dan frasa. Kata ganti yang ditemukan yakni kata ganti orang, yaitu dia, ia, kami, saya, Kata ganti milik, yaitu -nya.

Struktur Mikro (Stilistik: Leksikon)

Kedua berita ditemukan pilihan kata yang berbeda-beda. Berita pertama menggunakan pilihan kata sederhana dan dikenal umum sehingga mudah dipahami pembaca dengan segala jenis latar belakang. Sementara, pada berita kedua ditemukan istilah-istilah dalam bidang hukum.

Tabel 1. Analisis Teks Berita Gazalba Saleh, Hakim Agung Pertama yang Dijerat Kasus Pencucian Uang

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis	Bukti Teks
1	Struktur Makro	Tema/Topik	Hakim Agung pertama yang terjerat kasus pencucian uang	
2	Superstruktur	Skematik: Skema/Alur	Unsur skema terlebih dahulu menguraikan judul, yaitu “Gazalba Saleh, Hakim Agung Pertama yang Dijerat Kasus Pencucian Uang”. Unsur <i>lead</i> menjelaskan Gazalba Saleh ditetapkan menjadi tersangka pasal korupsi gratifikasi dan pencucian uang, sebelumnya hanya dikenai pasal korupsi suap. Hal ini membuat sejarah baru Hakim Agung pertama dalam peradilan Indonesia, bahkan dunia, dibidik pasal pencucian uang. Untuk struktur isi menjelaskan bagaimana kronologi terungkapnya GS menjadi tersangka kasus pencucian uang dari pengembangan penyidikan kasus suap. Uang Gratifikasi disamakan oleh GS. Unsur penutup diakhiri dengan saat menjabat hakim agung, mengadili kasus hakim JW dan MJP. Kedua terlapor bertemu dan meminta ponsel dan meminta sejumlah uang melalui tawar menawar dengan pihak berperkara. Akhirnya GS dkk menjatuhkan sanksi skorsing 2 tahun dan memutasikan ke Pengadilan Tinggi Maluku menjadi hakim nonpalu tanpa dibayar tunjangan jabatan.	KPK Menetapkan hakim agung Gazalba Saleh sebagai tersangka pasal korupsi gratifikasi dan pencucian uang. Sebelumnya, Gazalba hanya dikenai pasal korupsi suap. Hal ini membuat sejarah baru dalam peradilan Indonesia, bahkan mungkin dunia, karena kini ia dibidik pasal pencucian uang.
3	Struktur Mikro	Semantik: Latar detail maksud praanggapan	Unsur latar menguraikan Kasus Hakim Agung pertama tersandung kasus suap dan terindikasi pencucian uang. Padahal selama ini belum pernah ada Hakim Agung yang melakukan tindakan suap dan gratifikasi. Pra anggapan kekayaan GS selama ini berasal dari hasil kerja sebelum menjadi Hakim Agung. Pernah menolong teman sebagai perantara membeli mobil agar mendapatkan diskon. Padahal ini bertentangan dengan profesi GS.	Sebelum menjadi hakim agung, GS adalah hakim ad hoc khusus tipikor. Gazalba mempunyai latar belakang sebagai dosen di Universitas Narotama, Surabaya. Gazalba juga dicecar karena pernah membelikan mobil untuk temannya. Versi Gazalba, mobil itu dibeli karena temannya yang menjual dan ia menjadi perantara bagi temannya yang lain. Hal ini agar teman satunya mendapatkan diskon.
4	Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk kalimat Kohorensi Kata Ganti	Unsur bentuk kalimat dari berita terdapat kalimat kompleks yang dibentuk paragraf berpola deduktif, sebab dimulai dari GS menjadi tersangka dan diikuti informasi penjabar penyebab menjadi tersangka berupa penjelasan kasus suap dan gratifikasi dugaan disamakan. Unsur koherensi <i>saat ini, sebelum, saat</i> adalah pernyataan yang menghubungkan waktu/situasi sebelumnya untuk menyatukan	Pola Deduktif: KPK menetapkan hakim Agung Gazalba Saleh sebagai tersangka pasal korupsi gratifikasi dan pencucian uang. Sebelumnya, Gazalba hanya dikenai pasal korupsi suap. Hal itu membuat sejarah baru dalam peradilan di Indonesia, bahkan mungkin di dunia, karena kini ia dibidik pasal pencucian uang. Koherensi

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis	Bukti Teks
			<p>pernyataan waktu sekarang. Kata <i>namun</i>, untuk menyangkal pernyataan kalimat sebelumnya, dari bentuk tuduhan menjadi terbebas dari tuduhan. Unsur kata ganti orang <i>ia</i> untuk menjelaskan Gazalba dan <i>mereka</i> menjelaskan oknum yang terlibat dalam kasus yang diadili Gazalba sebelumnya. Selain itu menggunakan kata ganti pemilik <i>-nya</i>, mengarah penekanan orang yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p>	<p>“Saat ini dari pengumpulan alat bukti tim penyidik temukan adanya dugaan pidana perbuatan lainnya yaitu dugaan penerimaan gratifikasi. Kemudian kami telusuri uangnya ternyata ada dugaan disamarkan,” jelas Ali. Sebelum menjadi hakim agung, Gazalba Saleh adalah hakim ad hoc khusus perkara tipikor. Namun, kedua hakim itu tidak terbukti menerima ponsel dan sejumlah uang yang dimaksud.</p> <p>Kata ganti Hal itu membuat sejarah baru dalam peradilan di Indonesia, bahkan mungkin di dunia, karena kini ia dibidik pasal pencucian uang. “Setuju, terutama mereka yang melakukan berulang-ulang atau residivis karena narkoba menyangkut geerasi kita,” jawab Gazalba.</p> <p>Gazalba juga dicecar karena pernah membelikan mobil untuk temannya.</p>
5	Struktur Mikro	Stalistik: Pilihan Kata	<p>Unsur leksikon membahas pilihan kata di bidang hukum, yaitu <i>gratifikasi, korupsi suap, pencucian uang, penyidikan, ad hoc, tipikor</i>. Pilihan kata tersebut tidak akan dibahas pada bidang lain.</p>	<p>KPK menetapkan hakim Agung Gazalba Saleh sebagai tersangka pasal korupsi gratifikasi dan pencucian uang. Sebelumnya, Gazalba hanya dikenai pasal korupsi suap. Sebelum menjadi hakim agung, Gazalba Saleh adalah hakim ad hoc khusus perkara tipikor.</p>

Tabel 2. Habis Gayus, Terbitlah Rafael Alun

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis	Bukti Teks
1	Struktur Makro	Tema/Topik	Dugaan pencucian uang melalui konsultan pajak dalam bentuk tunai	
2	Superstruktur	Skematik: Skema/Alur	<p>Unsur skema terlebih dahulu menguraikan judul, yaitu “Habis Gayus, Terbitlah Rafael Alun”. Unsur <i>lead</i> menjelaskan Rafael diduga memanfaatkan nama ibu, istri, dan anak-anaknya untuk melakukan pencucian uang, dari hasil mengakali penerimaan suap melalui dua konsultan pajak dalam bentuk tunai. Unsur struktur isi menjelaskan tentang kekayaan yang dimiliki Rafael mulai menjadi pegawai DJP hingga menjabat. Dugaan kekayaan yang tidak wajar bersumber dari laporan PPAK menjadi acuan KPK untuk memeriksa dugaan modus penerimaan suap dan pencucian uang yang dilakukan Rafael. Unsur penutup diakhiri dengan</p>	<p>Isinya berupa transaksi dari tiga rekening Rafael dan dua rekening istrinya selama periode 2003-2011. Sebelum penemuan uang RP 37 miliar itu, PPAK juga menemukan transaksi janggal dalam jumlah besar dari rekening Rafael dan keluarganya.</p>

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis	Bukti Teks
			pernyataan di aparat penegak hukum harus ada mekanisme seleksi yang ketat sehingga kalau ada kenaikan harta kekayaan yang tidak wajar dapat dikenakan tindakan hukum.	
3	Struktur Mikro	Semantik: Latar detail maksud praanggapan	Unsur latar menguraikan sumber kekayaan Rafael Alun dari hasil laporan PPATK disinyalir dari modus penerimaan suap dan pencucian uang secara rapi melalui bantuan dua lembaga konsultan dengan menerima uang tunai, Unsur isi menjelaskan hasil nilai kekayaan Rafael yang dilaporkan dalam LHKPN masih jauh dari nilai kekayaan aslinya. Dugaan nilai kekayaan yang tidak sesuai dengan masa kerja dan jabatannya membuat KPK memeriksa. Pra anggapan selama ini kekayaan Rafael berasal dari hasil kerja kerasnya sebagai pegawai DJP hingga menjadi pejabat yang berpenghasilan tinggi.	Sekitar pertengahan Januari 2011, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima dokumen dugaan transaksi janggal Rafael Alun Trisambodo dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Surat itu merupakan respon PPATK atas permintaan Kejaksaan Agung (Kejagung) pada Mei 2012. KPK menerima tembusannya. Isinya berupa transaksi dari tiga rekening Rafael dan dua rekening istrinya selama periode 2003-2011. Saat itu, Rafael Alun masih menjabat Kepala Bidang Pemeriksaan, Penyidikan, dan Penagihan Pajak Kanwil DJP Jawa Tengah. Berdasarkan dokumen LHKPN pada 2013, Rafael sudah memiliki kekayaan senilai 21 miliar. Angka itu jauh lebih besar ketimbang kekayaan Dirjen Pajak suryo Utomo saat ini, yang hanya Rp 14,45 miliar.
4	Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk kalimat Kohorensi Kata Ganti	Unsur bentuk kalimat dari berita berkalimat kompleks yang dibentuk dengan pola deduktif sebab menyajikan topik umum yaitu menjelaskan bagaimana modus penerimaan suap dan pencucian uang yang dilakukan Rafael Alun untuk memperkaya diri sendiri. Unsur koherensi pada wacana ini adalah frasa <i>waktu itu, sementara, jadi</i> . <i>Waktu itu</i> merupakan pernyataan menghubungkan waktu/ situasi saat Rafael melakukan transaksi tidak wajar. Unsur koherensi <i>sementara</i> mengaitkan kasus serupa yang dilakukan pegawai DJP, Gayus Tambunan, tindakan pencucian uang untuk memperkaya diri sendiri. <i>Jadi</i> menjelaskan penegasan kasus yang dilakukan oleh Rafael. Kata ganti orang yang digunakan dia menggantikan Rafael.	Pola Deduktif: Sekitar pertengahan Januari 2011, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima dokumen dugaan transaksi janggal Rafael Alun Trisambodo dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Surat itu merupakan respon PPATK atas permintaan Kejaksaan Agung (Kejagung) pada Mei 2012. KPK menerima tembusannya. Isinya berupa transaksi dari tiga rekening Rafael dan dua rekening istrinya selama periode 2003-2011. Koherensi Waktu itu, kata sumber ini, Rafael pernah dipanggil oleh Kejagung dan Bareskrim Polri. Sementara Gayus masih menggunakan rekening dan menerima suap secara

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis	Bukti Teks
				langsung, Rafael tidak begitu. “Jadi sebenarnya sekarang dia itu, istilahnya Cuma metik doang. Makanya saya bilang, kalau dia pensiun saja 4 tahun lalu, sekarang dia nggak bakal berurusan dengan hukum,” tegas sumber ini. Kata ganti “Jadi sebenarnya sekarang dia itu, istilahnya Cuma metik doang. Makanya saya bilang, kalau dia pensiun saja 4 tahun lalu, sekarang dia nggak bakal berurusan dengan hukum,” tegas sumber ini.
5	Struktur Mikro	Stilistika Leksikon: Pilihan Kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggambaran Rafael sosok yang sangat cerdas dalam berbuat sesuatu hal. 2. Penggambaran dari hasil kesabaran dalam pemeriksaan dan menindak lanjuti hasil tersebut dalam waktu yang lama 3. Penggambaran dari sudah begitu banyak data yang menjadi bukti untuk bisa menangkap Rafael 4. Penggambaran sebuah kecurigaan bahwa banyak tindakan pencucian uang yang dilakukan Rafael. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dia (Rafael) itu lincah banget, setiap hari ada saja transaksi. 2. Dugaan nilai kekayaan tidak wajar itulah yang akhirnya membuat KPK turun gelanggang memeriksa Rafael. 3. Pada saat ini kami perhitungkan dalam pemeriksaan, tapi polanya saja yang kami ambil. 4. Makanya kami keluar kesimpulan: Oh, satu, lo cuci uang lewat ibu.

Pembahasan

Kognisi Sosial

Pada tahap ini, penulis menguraikan wacana melalui latar belakang kasus pencucian uang dan alasan penulis memproduksi wacana teks tersebut. Berita pertama, berdasarkan pengamatan peneliti, penulis berita kurang lengkap menuliskan penyebab Gazalba Saleh ditetapkan sebagai tersangka pasal korupsi gratifikasi dan pencucian uang, yang sebelumnya hanya dikenai pasal korupsi suap. Wacana ini hanya menjelaskan hasil pemberitaan KPK Ali Fikri sebagai tersangka penerimaan uang gratifikasi yang disamarkan, tetapi tidak dijelaskan secara detail bagaimana cara menyamarkan penerimaan uang gratifikasi tersebut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada teks berita dengan topik yang sama di situs kompas.com yang menjelaskan secara detail kronologi tiga kasus yang menjerat Gazalba.

Hal yang sama terjadi pada berita kedua yang hanya menjabarkan proses penyelidikan dan penyidikan. Tidak ditemukan sama sekali terkait kronologi dan bukti yang kuat tentang penekanan bahwa Rafael Alun adalah seseorang yang lincah dan licik dalam melakukan tindak pidana pencucian uang selama masa jabatannya. Hal ini diutarakan berdasarkan dengan pengamatan peneliti dengan berita lain yang memiliki topik yang sama pada situs Kompasiana.com yang menjelaskan secara rinci tindak pidana pencucian yang yang Rafael Alun lakukan.

Konteks Sosial

Pada tahap ini, konteks sosial yaitu bagaimana hubungan struktur wacana yang berkembang di masyarakat terhadap wacana tersebut. Pada kedua berita dalam kejadian ini, berita pertama tidak menjadi

tranding di masyarakat karena pekerjaannya tidak langsung berhubungan dengan penerimaan uang secara langsung. Kasus ini pun belum menyebar melalui media sosial yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat. Berita pertama hanya sedikit yang mengomentari, walaupun merugikan negara.

Berbeda dengan berita kedua, termasuk berita yang tranding melalui media sosial. Permasalahan ini diawali dari peristiwa penganiayaan yang dilakukan anak Rafael, Mario, terhadap remaja berusia 17 tahun. Mario suka memamerkan harta kekayaan orang tuanya. Bermula dari sini, PPATK menelusuri kekayaan yang dimiliki Rafael, hingga menemukan transaksi janggal dan penghitungan harta tidak wajar dari hasil data LHKPN, sehingga membuat Tim KPK turun memeriksa Rafel dan terindikasi modus pencucian uang. Kasus ini berdampak pada kehidupan keluarga Rafael yang menjadi sorotan publik dan orang-orang yang bekerja berhubungan dengan pemungutan pajak mendapatkan sanksi mosi tidak percaya terhadap pemungutan pajak yang dipungut dari masyarakat.

Kesimpulan

Alasan wacana kritis dengan model Teun A. Van Dijk terhadap dua berita yang diambil dari media online detik.news.com tentang tindakan tidak terpuji kasus pencucian uang yang dilakukan oleh pejabat negara sudah dilakukan pengkajian. Analisis penelitian dilakukan terhadap unsur teks yang terbagi atas struktur makro dan mikro. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat struktur teks (struktur makro dan struktur mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial. oleh sebab itu, kedua berita online memenuhi semua elemen analisis model Van Dijk.

Referensi

- Alex Sobur. 2019. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek-Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baryadi, P. (2022). *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Bungin, B. 2017. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada
- Eriyanto. 2011. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Percetakan LKiS
- Hermina. 2014. Analisis Wacana Berita Kisah-Kisah dari Perbatasan Negara (Liputan Khusus Edisi Minggu 12 Juni 2011 Kaltim Post). Ejournal Ilmu Komunikasi, 2 (3): 229-243.
Dirujuk dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/>
- Lukmana, dkk. 2006. Linguistik Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Payuyasa, I.N. 2017. Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV. Jurnal Segara Widya, 5. Hal 14-24
<https://www.fortuneidn.com/tech/luky/berapa-pengguna-internet-indonesia-per-2022-berikut-datanya>

<https://www.cermati.com/artikel/waspada-beginilah-proses-tindak-kejahatan-pencucian-uang-atau-money-laundering>

<https://news.detik.com/berita/d-6638866/gazalba-saleh-hakim-agung-pertama-yang-dijerat-kasus-pencucian-uang> diunduh tanggal 26 Maret 2023 pukul 23:34

<https://news.detik.com/x/detail/investigasi/20230314/Habis-Gayus-Terbitlah-Rafael-Alun/>
diunduh tanggal 14 Maret 2023 pukul 15:23

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/download/6345/5598> diunduh tanggal
26 Maret 2023

<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/download/5674/4177> diunduh tanggal 26
Maret 2023

<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/download/5674/4177> diunduh tanggal 26
Maret 2023

<https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/7ad40256-bde5-3f05-b864-33b356fdcef6/5c1a361a-a321-2c27-7193-5dfd17eae27>

<https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/2288579d-b79a-329d-aead-5b94d3793f8e/591a2b30-5501-4bd7-05cb-ffcfb4dae9fb>